



IP Tak Canggung Perankan Semar

Guyon Parikena Warnai Peresmian Penanda Kampung Wisata Kadipaten

JOGJA - Untuk menandai (memberikan tetenger) keberadaan kampung wisata Kadipaten, telah rampung dibuatkan penanda berupa patung Semar. Keberadaan patung

Semar tersebut telah diresmikan, dengan dimeriahkan pementasan guyon Parikena Punokawan yang mengangkat lakon "Semar Gugat" ■ **► Baca IP... Hal 7**



MENGHIBUR: Imam Priyono (kiri) saat memerankan tokoh Semar dalam pementasan guyon Parikena Punokawan yang mengangkat lakon 'Semar Gugat', kemarin (24/9).

Biaya Tetenger Hasil Urunan Warga

■ IP...

Sambungan dari hal 1

Peresmian tetenger tersebut menjadi lebih istimewa dan gayeng dengan hadirnya Wali Kota Jogja Imam Priyono yang didapuk sebagai Semar.

Seperti kita ketahui, dalam dunia pewayangan, sosok Semar identik sebagai sosok guru bagi Pandawa. Perkataan Semar seperti fatwa bagi kesatria Pandawa. Lalu, bagaimana saat Wakil Wali Kota Imam Priyono (IP) memerankan tokoh tersebut? Sebagaimana baik sosok semar, dalam pementasan ini, IP juga dimaklup tebal di wajahnya. Dia pupuran seperti cat tembok putih bersih. Selain IP, ada juga tokoh lain seperti Ketua RW 03 Kuswarsatyo yang memerankan tokoh Gareng, Jati Suryono (Ketua RW 01) sebagai Petruk dan Mas Wiro (Seniman) sebagai Bagong.

Dalam dialog mereka, ada beberapa kritik sosial yang disampaikan kepada sang Semar (Wakil Wali Kota) berkenaan dengan isu yang sedang terjadi di masyarakat dan kebijakan Pemkot. Namun dengan bijak, IP yang jadi Semar menjawabnya dengan gamblang. "Semua itu ada aturan mainnya. Ada peraturan dan perundang-undangannya. Kalau itu dijalankan dengan sebaik-baiknya, insyallah akan berjalan baik," ujar IP yang kelihatan tidak

canggung memainkan peran Semar.

IP memberikan apresiasi yang tinggi atas didirikan tetenger patung Semar di Kampung Wisata Kadipaten. Ia mengaku sangat berapresiasi karena akan mendukung keberadaan kampung Kadipaten sebagai kampung wisata yang berbudaya.

IP berharap semua pengusaha di bidang pariwisata maupun di bidangnya pun untuk melestarikan kebudayaan yang berkembang baik di wilayah Kadipaten. "Saya berharap para pengusaha pariwisata dan bidang mana pun, mari kita ururi kebudayaan. Kalau kita berpijak pada akar budaya adiluhung yang kita miliki, niscaya kita akan terus berjalan pada kebenaran. Karena kebudayaan mengajarkan hal yang baik. Mari kita galakkan terus," ajak pejabat berkumis tebal ini.

Imam menambahkan, cara melestarikan budaya, yakni dengan bekerja sama antarsemua elemen dan stakeholder, baik seniman, masyarakat biasa, maupun pelaku usaha. Kalau hal itu dapat terwujud, akan tercipta Kota Jogja yang aman, santun, dan baik.

"Semuanya mampu membuat kita menjadi orang-orang yang berkepribadian dalam berbudaya. Ini harapan kita," tambah IP.

IP berharap, Kota Jogja bisa meneruskan generasi-generasi

si muda yang baik dan santun. Mereka kelak bisa menjadi pemimpin yang berbudaya di negeri ini (Indonesia). Karena generasi muda telah dididik oleh para orang tua yang berbudaya dan berkepribadian yang baik. Ketua RW 03 Kuswarsatyo, tokoh Gareng, yang juga seorang guru dan pelaku seni, menjelaskan alasan mereka memilih tokoh Semar untuk menjadi tetenger di kampung wisata Kadipaten.

Menurutnya, dalam dunia pewayangan, sosok Semar memiliki pribadi yang bijak dan sebagai sang 'penemong' bagi masyarakat. Pendirian hidupnya adalah 'sepi ing pamri rame ing gawe', yang senantiasa ditanamkan pada para bendaranya.

"Jadi, karena sifat dan pribadinya yang bijak dan 'ngemong' itulah, kami merasa cocok menjadikan tokoh Semar untuk menaungi Kampung Wisata Kadipaten," jelas Kus panggilan Kuswarsatyo.

Ketua panitia pendirian tetenger Patung Semar, Teguh Suryo Sudewo menambahkan, inisiatif pendirian patung Semar berasal dari warga dan para pelaku Kampung Wisata Kadipaten.

Biaya yang dikeluarkan berasal dari sumbangan (urunan) warga masyarakat. Begitu pula proses pengerjaannya dilakukan oleh masyarakat dibantu para seniman. (eri/jko/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kelurahan Kadipaten	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005